BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2003:58) pengertian objek penelitian sebagai berikut:

"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal objektif valid dan realibel tentang sesuatu hal (varian tertentu)".

Objek penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai analisis tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data mengenai perkembangan Tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang didapat pada Kantor Pusat Bank Jabar Banten Syariah Bandung. Adapun ruang lingkup penelitian ini mencakup Analisis Tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Kantor Pusat Bank Jabar Banten Syariah Bandung Periode 2011-2015.

3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012;2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dengan memperhatikan cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri - ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan

sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.

Setiap penelitian memiliki tujuan dan kegunaan tertentu, terdiri dari 3 macam yaitu penemuan, pembuktian, dan pengembangan, Sugiyono (2012;3) .

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yaitu cara ilmiah untuk memilih masalah dan penentuan judul kemudian mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan data berupa angka-angka.

Menurut Juliansyah Noor (2011:34) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

Juliansyah Noor (2011 : 38) : Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Dengan menggunakan metode penelitian deskritif kuantitatif maka penulis ingin mengetahui gambaran tentang Analisis *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Kantor Pusat Bank Jabar Banten Syariah Bandung Periode 2011-2014.

3.2.1 Desain Penelitian

Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktek penelitian maka diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi, seimbang dengan dangkal dalamnya penelitian yang dikerjakan. Desain penelitian menjadi panduan arah yang akan dilalui penulis dalam membuat kesimpulan dengan tepat sehingga akan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi pada Kantor Pusat Bank Jabar Banten Syariah Bandung Periode 2011-2015. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta yang sebenarnya tentang perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang dapat menunjukan penurunan dalam presentase atau perbandingan dalam bentuk angka perbandingan atau rasio.

Menurut Juliansyah Noor (2011:107) desain penelitian harus dapat menerjemahkan model-model ilmiah ke dalam operasional penelitian secara praktik.

Langkah – langkah desain penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Melakukan pencarian informasi yang akan membantu penulis mendapatkan fenomena pada Kantor Pusat Bank Jabar Banten Syariah Bandung.

2. Menentukan judul berdasarkan fenomena yang terjadi pada Bank bjb Syariah Bandung, judul penelitian ini adalah "Analisis *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Pada Kantor Pusat Bank Jabar Banten Syariah Bandung Periode 2011-2015.

3. Melakukan identifikasi masalah, masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah terjadinya kenaikan dan penurunan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang tidak stabil pada Kantor Pusat Bank Jabar Banten Syariah Bandung Periode 2011-2015.

4. Menetapkan rumusan masalah, yaitu bagaimana perkembangan tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Kantor Pusat Bank Jabar Banten Syariah Bandung Periode 2011-2015 dan bagaimana hasil perhitungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Kantor Pusat Bank Jabar Banten Syariah Bandung.

5. Menetapkan tujuan penelitian, untuk mengetahui perkembangan tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Kantor Pusat Bank Jabar Banten Syariah Bandung Periode 2011-2015 dan untuk mengetahui hasil perhitungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Kantor Pusat Bank Jabar Banten Syariah Bandung Periode 2011-2015.

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

7. Melakukan analisis data yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

8. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012:38) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul penelitian mengenai Analisis *Financing to Deposit Ratio* (FDR) variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu, Variabel Independen.

Menurut Sugiono (2012:4) yaitu :"Variabel independent merupaka variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulasi, prediktor, antecendent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variable dependent. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Berdasarkan tabel operasionalisasi variabel :

Variabel	Konsep	Ukuran	Skala
Financing to Deposit Ratio (FDR)	*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio antara besarnya seluruh volume pembiayaan yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. **(Widiantara, 2013).**	*Financing to Deposit Ratio* **FDR = Pembiayaan x 100%** **Total deposit**	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2012;137) dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data. Penulis mendapatkan data secara langsung dari pihak terkait sebelum diolah oleh penulis. Data primer didapatkan adalah laporan keuangan pada Kantor Pusat Bank Jabar Banten Syariah Bandung.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan melalui dokumen atau arsip. Penulis mendapatkan data dari sumber sekunder ini adalah wawancara/*interview*

terkait dengan tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Kantor Pusat Bank Jabar Banten Syariah Bandung.

Penulis menggunakan kedua sumber data, yaitu data sekunder dan data primer karena peneliti ingin menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi/pengumpulan data sebagai data sekunder berupa wawancara/*interview*, dan data primer berupa laporan keuangan pada Kantor Pusat Bank Jabar Banten Syariah Bandung Periode 2011-2015.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Juliansyah Noor;2011:138).

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field Research)* yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi tempat yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi pustaka *(Library Research),* yaitu mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas guna mendapatkan landasan teori dan sebagai dasar melakukan penelitian.
2. Penelitian Lapangan *(Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan cara:

a. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisa data-data penting tentang perusahaan, terutama yang berhubungan dengan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* pada Kantor Pusat Bank Jabar Banten Syariah Bandung.

b. Wawancara

Penulis mengadakan komunikasi langsung dengan pihak - pihak yang dapat memberikan informasi data yang dibutuhkan secara relevan.

3.2.5 Rancangan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif dimana metode ini menggambarkan masalah yang dihadapi dengan cara mengumpulkan data.

Menurut Juliansyah Noor (2011:34) penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

"Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung."

Analisis data dalam penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan Bank Bjb Syariah yang dilakukan secara bertahap memperoleh hasil yang diharapkan guna menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat penyebab dari permasalahan dan upaya yang akan dilakukan.

Rancangan analisis menurut Umi Narimawati (2010:41) adalah "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian deskriptif kuantitatif adalah sebagai berikut :

1) Langkah pertama yaitu, merumuskan masalah dan sasaran penelitian. Maka penulis merumuskan masalah yaitu, bagaimana perkembangan tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan bagaimana hasil perhitungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dari tahun 2011-2015 pada Kantor Pusat Bank Jabar Banten Syariah Bandung.
2) Menentukan suatu informasi yang dibutuhkan dengan cara yang efisien, biasanya ditempuh dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Dari penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara pengumpulan data primer dan data sekunder.
3) Mengumpulkan data dan informasi dengan cara penulis mendatangi langsung objek penelitian dan mewawancarai secara langsung salah satu pegawai atau pihak yang berwenang di Kantor Pusat Bank Jabar Banten Syariah Bandung.
4) Menghitung analisis *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Kantor Pusat Bank Jabar Banten Syariah Bandung periode 2011-2015 yang terdapat pada

laporan tahunan Kantor Pusat Bank Jabar Banten Syariah Bandung dengan menggunakan analisis *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu untuk melihat penurunan dan kenaikan FDR dan upaya Kantor Pusat Bank Jabar Banten Syariah Bandung. dalam meningkatkan analisis *Financing to Deposit Ratio* (FDR) . Untuk mendeskripsikan analisis *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tersebut penulis menggunakan rumus analisis *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai berikut:

$$\textbf{FDR} = \frac{\textbf{Jumlah pembiayaan yang disalurkan}}{\textbf{Total deposit}} \times \textbf{100\%}$$

5) Menarik kesimpulan mengenai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan upaya-upaya yang dilakukan Kantor Pusat Bank Jabar Banten Syariah Bandung dalam meningkatkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).